### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Kerja Praktik

Di Indonesia terdapat berbagai jenis sektor usaha, salah satunya sektor perdagangan besar dan eceran. Sektor perdagangan besar dan eceran merupakan aktivitas usaha di bidang perdagangan baik secara besar maupun eceran dari berbagai macam barang. Perbedaan perdagangan besar dan perdagangan eceran terletak pada jumlah barang yang dijual, dimana perdagangan besar menjual barang dalam partai besar, sedangkan perdagangan eceran menjual barang dalam partai kecil bahkan satuan. Pengertian perdagangan sendiri yaitu aktivitas ekonomi yang melakukan pengumpulan serta penjualan kembali tanpa mengubah wujud barang tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, PT Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) termasuk dalam sektor perdagangan besar karena menjual barangnya dalam jumlah yang banyak.

PT Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan langsung (direct selling) dengan menerapkan konsep syariah tanpa riba. Produk yang dipasarkan merupakan barang-barang berkualitas dan dibutuhkan oleh masyarakat. Produk-produk tersebut di antaranya eco racing yaitu penghemat bahan bakar, eco farming yakni pupuk tanaman serta lvn yang merupakan produk kesehatan dan kecantikan. Dengan sistem direct selling, PT Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) memberikan peluang kepada masyarakat untuk menjadi mitra usaha tanpa menggunakan syarat-syarat tertentu seperti tanpa

batasan waktu. Masyarakat yang telah menjadi mitra usaha akan diberikan bonus dan *reward* dari bagi hasil omset penjualan mitra. Perusahaan ini telah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Perusahaan Penjualan Langsung Indonesia (AP2LI) serta mendapatkan legalitas yang lengkap dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada Desember 2019. Perusahaan ini memiliki motto "Go Berkah No Riba" dengan maksud meraih keberkahan tanpa riba.

PT Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) berdiri pada tahun 2017 dengan visi menjadi perusahaan bebas riba yang membantu umat terbebas dari hutang dan riba serta menjadi perusahaan penjualan langsung berjenjang syariah Indonesia terbesar dan terbaik di dunia. Untuk mewujudkan visi tersebut, PT BEST memiliki misi memberikan produk yang berkualitas karya putra bangsa, menciptakan pengusaha sukses yang berakhlak mulia, melahirkan SDM yang bermanfaat bagi sesama, memberikan peluang usaha bagi masyarakat, dan meningkatkan perekonomian bangsa. Latar belakang perusahan ini didirikan karena melihat banyaknya pengangguran di Indonesia semakin meningkat, kebutuhan primer dan sekunder yang harus dipenuhi, keinginan sumber daya manusia akan berwirausaha semakin menurun maka perusahaan ini didirikan dengan bertujuan untuk ikut serta menggerakan roda ekonomi Indonesia dibidang penjualan langsung dengan menjual produk-produk hasil karya anak bangsa atau lokal yang berkualitas.

Untuk membantu para mitra memasarkan produknya, PT BEST membuat berbagai macam *merchandise* yang digunakan sebagai alat penunjang. *Merchandise* ini dikelola dalam sebuah divisi yang memasarkan produknya secara

offline dan online. Dalam menyusun laporan keuangannya, divisi merchandise hanya menuliskan laporan penjualan harian dengan sederhana. Menurut Kasmir (2012) "dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti".

"Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan" (Warsadi, et al, 2017). Laporan keuangan dibuat dalam satu periode tertentu tergantung kebijakan perusahaan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, sehingga informasinya dapat digunakan untuk mencegah atau memperbaiki kondisi keuangan yang bermasalah. Data yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan adalah data selama satu tahun penuh, karena itu penulis membuat penyusunan laporan keuangan pada satu tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Data penjualan yang tecatat dalam laporan penjualan *merchandise* dimulai dari bulan April 2020, maka penyusunan laporan keuangan yang akan dibuat yaitu penyusunan laporan keuangan selama bulan April hingga Desember 2020.

Maka dari itu penulis mengambil judul "Penyusunan Laporan Keuangan Merchandise PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST)". Alasan penulis hanya menyusun laporan keuangan merchandise karena semasa melakukan kerja praktik, penulis di tempatkan di divisi merchandise dan divisi ini menjual produk

yang berbeda dengan produk perusahaan, sehingga laporan keuangannya dapat dibuat tersendiri.

## 1.2 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari kegiatan kerja praktik ini yaitu:

- Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan merchandise PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST).
- Untuk mengetahui apa kendala dalam penyusunan laporan keuangan merchandise PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST).
- Untuk mengetahui bagaimana solusi atas kendala dalam penyusunan laporan keuangan merchandise PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST).

### 1.3 Kegunaan Kerja Praktik

Kegunaan dari kerja praktik yang telah dilaksanakan yaitu:

## 1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru selama kegiatan kerja praktik berlangsung.
- b. Penulis dapat mengaplikasikan teori yang diajarkan selama perkuliahan dalam praktik langsung di lapangan.

#### 2. Bagi perguruan tinggi

- a. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja yang profesional dan berpengalaman.
- b. Diharapkan menjadi sumber informasi serta menjadi bahan acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

# 3. Bagi perusahaan

- a. Membantu pelaksanaan pekerjaan sesuai bidang yang diberikan perusahaan.
- b. Memberi peluang bagi perusahaan untuk merekrut pegawai melalui observasi langsung.

### 1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

## 1.4.1 Lokasi Kerja Praktik

Penulis melaksanakan kerja praktik di PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi (BEST) yang beralamat di Jl. PH.H. Mustofa No. 39, Pasirlayung, Kec Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40192.

## 1.4.2 Waktu Kerja Praktik

Tabel 1.1 Waktu Kerja Praktik

		1						
No	Aktivitas							
		Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Menerima Surat Pengantar Kerja Praktik Dari Kaprodi							
2	Mengajukan Surat Pengantar Kerja Praktik Ke Perusahaan							
3	Penerimaan Kerja Praktik Dari Perusahaan							
4	Melaksanakan Kerja Praktik							
5	Mengajukan Judul dan Mencari Data							
6	Menyusun Laporan							
7	Bimbingan Laporan Kerja Praktik							
8	Sidang Laporan Kerja Praktik							
9	Pengumpulan Laporan Kerja Praktik	_		_		_		